

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	Periode				
		30 Juni 2026	31 Maret 2026	31 Desember 2025	30 September 2025	30 Juni 2025
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	262.698.408	251.871.619	273.828.527	269.050.868	254.936.797
2	Modal Inti (Tier 1)	262.698.408	251.871.619	273.828.527	269.050.868	254.936.797
3	Total Modal	273.930.400	262.668.352	284.351.775	279.161.270	265.178.159
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.000.105.519	954.266.364	936.368.457	911.093.791	910.809.324
	Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26,27%	26,39%	29,24%	29,53%	27,99%
6	Rasio Tier 1 (%)	26,27%	26,39%	29,24%	29,53%	27,99%
7	Rasio Total Modal (%)	27,39%	27,52%	30,36%	30,64%	29,11%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	17,40%	17,53%	20,37%	20,65%	19,12%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	1.813.878.088	1.800.957.826	1.739.736.652	1.697.586.494	1.651.047.540
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,48%	13,99%	15,74%	15,85%	15,44%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,48%	13,99%	15,74%	15,85%	15,44%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	14,77%	14,04%	15,66%	15,87%	15,46%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	14,77%	14,04%	15,66%	15,87%	15,46%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	475.246.759	505.104.921	498.662.391	458.495.509	437.849.905
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	169.953.620	164.295.292	160.376.849	149.374.726	149.156.949
17	LCR (%)	279,63%	307,44%	310,93%	306,94%	293,55%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.350.309.447	1.341.689.857	1.328.381.341	1.293.639.731	1.271.279.239
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	870.549.263	841.808.627	831.031.561	801.349.444	806.715.504
20	NSFR (%)	155,11%	159,38%	159,85%	161,43%	157,59%

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Per 30 Juni 2026

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
Modal Inti Utama (<i>Common Equity Tier I</i>) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1.	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	3.790.779	f
2.	Laba ditahan	254.551.859	i
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	15.399.406	h
4.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	N/A	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6.	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	273.742.044	
CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	<i>Goodwill</i>	(1.113.614)	a
9.	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(574.832)	c
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	k
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	j
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	b
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari :		
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. Selisih PPKA dan CKPN	-	
	b. PPKA non-produktif	(2.099.518)	
	c. Aset pajak tangguhan	(6.067.454)	d
	d. Penyertaan	(1.188.218)	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
	f. Eksposur sekuritisasi	-	
	g. Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(11.043.636)	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	262.698.408	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)		
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	g
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	e
33.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45.	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	262.698.408	

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Per 30 Juni 2026

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan			
46.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	53.083	
47.	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50.	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	11.178.909	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	11.231.992	
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
52.	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54.	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank GSIB)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. <i>Sinking fund</i>	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58.	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	11.231.992	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	273.930.400	
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.000.105.519	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)			
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	26,27%	
62.	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) - persentase terhadap ATMR	26,27%	
63.	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	27,38%	
64.	Tambahan modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	5,000%	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,500%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,000%	
67.	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	2,500%	
68.	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	17,40%	
<i>National minimal</i> (jika berbeda dari Basel 3)			
69.	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72.	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74.	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>			
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80.	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82.	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84.	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN Per 30 Juni 2026	LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DENGAN CAKUPAN KONSOLIDASI BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI-HATIAN Per 30 Juni 2026	No. Referensi
		KONSOLIDASI		
	ASET			
1.	Kas	21.065.925	21.065.782	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	44.073.593	44.073.593	
3.	Penempatan pada bank lain	29.864.046	29.202.941	
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	633.993	633.993	
5.	Surat berharga yang dimiliki	430.160.306	423.132.648	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	48.767.786	48.767.786	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	2.016.814	2.016.814	
8.	Tagihan akseptasi	14.563.081	14.563.081	
9.	Kredit dan pembiayaan yang diberikan	1.022.048.832	1.022.047.714	
10.	Pembiayaan syariah	13.574.715	13.574.715	
11.	Penyertaan modal	809.696	1.993.026	
12.	Aset keuangan lainnya	16.893.634	16.124.626	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(32.531.460)	(32.465.382)	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(519.666)	(453.637)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(31.638.005)	(31.638.005)	
	c. Lainnya	(373.789)	(373.740)	
14.	Aset tidak berwujud	2.949.215	2.876.831	
	<i>Goodwill</i>	1.158.201	1.157.122	a
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i>)	1.791.014	1.719.709	c
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.233.485)	(1.188.385)	
	<i>Goodwill</i>	(43.512)	(43.508)	a
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i>)	(1.189.973)	(1.144.877)	c
15.	Aset tetap dan inventaris	41.223.404	41.017.469	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(12.978.954)	(12.858.388)	
16.	Aset non produktif	2.353.130	2.353.130	
	a. Properti terbengkalai	14.379	14.379	
	b. Agunan yang diambil alih	2.109.280	2.109.280	
	c. Rekening tunda	56.915	56.915	
	d. Aset antarkantor	172.556	172.556	
17.	Aset lainnya	16.325.065	16.107.687	
	Aset pajak tangguhan	6.200.154	6.067.454	d
	Lainnya	10.124.911	10.040.233	
	TOTAL ASET	1.660.579.336	1.653.039.681	

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN Per 30 Juni 2026	LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DENGAN CAKUPAN KONSOLIDASI BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI-HATIAN Per 30 Juni 2026	No. Referensi
		KONSOLIDASI		
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS			
1.	Giro	444.493.072	444.523.681	
2.	Tabungan	637.779.226	637.779.226	
3.	Deposito	201.780.633	201.864.122	
4.	Uang Elektronik	1.569.747	1.569.747	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	799.951	799.951	
6.	Liabilitas kepada bank lain	4.097.323	4.097.323	
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	744.779	744.779	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	48.288.845	48.288.845	
9.	Liabilitas akseptasi	7.628.599	7.628.599	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	906.907	906.907	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1.072.089	1.072.089	
	Diakui dalam AT 1	-	-	e
	Tidak diakui sebagai Komponen Modal	1.072.089	1.072.089	
12.	Setoran jaminan	219.786	219.786	
13.	Liabilitas antar-kantor	3.942	3.942	
14.	Liabilitas lainnya	40.526.691	34.164.345	
15.	Kepentingan non-pengendali (<i>non-controlling interest</i>)	230.203	134.199	
	TOTAL LIABILITAS	1.390.141.793	1.383.797.541	
	EKUITAS			
16.	Modal disetor	1.535.522	1.535.522	
	a. Modal dasar	5.500.000	5.500.000	
	a.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	5.500.000	5.500.000	f
	a.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.959.062)	(3.959.062)	
	b.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	(3.959.062)	(3.959.062)	f
	b.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(5.416)	(5.416)	
	c.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	(5.416)	(5.416)	f
	c.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
17.	Tambahan modal disetor	2.036.207	2.105.767	
	a. Agio	2.255.257	2.255.257	f
	b. Disagio -/-	-	-	f
	c. Dana setoran modal	-	-	f
	d. Lainnya	(219.050)	(149.490)	
18.	Penghasilan komprehensif lain	6.760.587	6.780.089	
	a. Keuntungan	11.400.480	11.367.861	
	a.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-	h
	a.2. Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.996	6.726	h
	a.3. Saldo surplus revaluasi aset tetap	11.361.378	11.361.135	h
	a.4. Lainnya	32.106	-	
	b. Kerugian -/-	(4.639.893)	(4.587.772)	
	b.1. Kerugian aktuarial	(4.349.285)	(4.350.414)	
	b.2. Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(290.608)	(237.358)	h
	b.3. Lainnya	-	-	h
19.	Cadangan	4.268.903	4.268.903	h
	a. Cadangan umum	4.268.903	4.268.903	
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20.	Laba/rugi	255.836.324	254.551.859	
	a. Tahun - tahun lalu	263.286.937	262.048.481	
	a.1. Laba/Rugi tahun lalu	263.286.937	262.048.481	i
	a.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	j
	a.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
	b. Tahun berjalan	29.534.446	29.488.437	
	b.1. Laba/Rugi tahun berjalan	29.534.446	29.488.437	i
	b.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	j
	b.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(36.985.059)	(36.985.059)	i
	TOTAL EKUITAS	270.437.543	269.242.140	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.660.579.336	1.653.039.681	

Permodalan - Fitur Utama Instrumen permodalan dan Instrumen TLAC - *Eligible* (CCA)

Per tanggal 30 Juni 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
2.	Nomor identifikasi	BBCA	BBCA01BSBCN1
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4.	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5.	Setelah masa transisi	CET 1	<i>Tier 2</i>
6.	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Solo
7.	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Surat berharga subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	3.790.779	65.000
9.	Nilai Par dari instrumen	12,5	65.000
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	<i>Liabilitas - Amortised Cost</i>
11.	Tanggal penerbitan	31 Mei 2000	5 Juli 2018
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo
13.	Tanggal jatuh tempo	N/A	5 Juli 2030
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak
15.	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A
	Kupon/dividen		
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Fixed</i>
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak
20.	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Fully</i>	<i>Partial</i>
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Non-cumulative</i>	<i>Cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> - nya	N/A	N/A
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> - nya	N/A	**)
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	bisa penuh atau sebagian
33.	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	Permanen
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	***)
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	N/A

*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan.

**) (i) Rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasian dengan perusahaan anak; dan/atau
(ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Emiten yang dinilai berpotensi terganggunya kelangsungan usahanya; dan
(iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan *write down* .
Jika dikemudian hari kriteria *write down* ditentukan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundangan, maka kriteria *Write Down* akan mengikuti ketentuan tersebut.

***)) Pada saat likuidasi pemegang Obligasi Subordinasi hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur preferen dan pemegang utang senior Perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta Perseroan.

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 30 Juni 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Per 30 Juni 2026
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.639.757.846
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.640.588
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	1.442.904
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	168.358.501
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(49.852.613)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.761.347.226

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 30 Juni 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		Per 30 Juni 2026	Per 31 Maret 2026
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	1.589.066.062	1.600.291.791
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(31.134.225)	(30.948.109)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(15.872.204)	(15.371.189)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.542.059.633	1.553.972.493
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat <i>perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu</i>	887.590	150.223
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.392.567	961.029
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	(5.576)	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	2.274.581	1.111.252
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	50.057.791	20.639.757
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	1.442.904	3.990.996
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	51.500.695	24.630.753
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	493.704.931	510.312.487
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(325.346.430)	(338.135.860)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(2.846.184)	(2.893.978)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	165.512.317	169.282.649
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	247.895.693	237.512.467
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.761.347.226	1.748.997.147
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,07%	13,58%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,07%	13,58%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	15.340.215	14.035.197
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	50.057.791	20.639.757
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.726.629.650	1.742.392.587
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.726.629.650	1.742.392.587
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,36%	13,63%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,36%	13,63%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 Juni 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Per 30 Juni 2026
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.693.044.717
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(7.539.655)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.640.588
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	2.022.282
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	168.970.126
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(44.259.970)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.813.878.088

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 Juni 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		Per 30 Juni 2026	Per 31 Maret 2026
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.634.086.469	1.644.432.888
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(32.464.445)	(32.331.765)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(8.944.118)	(8.387.323)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.592.677.906	1.603.713.800
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	887.590	150.223
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.392.567	961.029
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	(5.576)	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	2.274.581	1.111.252
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	50.783.664	21.559.336
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	2.023.218	4.910.575
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	52.806.882	26.469.911
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	496.208.418	512.328.727
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(327.238.292)	(339.770.200)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(2.851.407)	(2.895.664)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	166.118.719	169.662.863
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	262.698.408	251.871.619
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.813.878.088	1.800.957.826
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,48%	13,99%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,48%	13,99%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	15.976.279	14.660.211
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	50.783.664	21.559.336
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.779.070.703	1.794.058.701
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.779.070.703	1.794.058.701
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,77%	14,04%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,77%	14,04%

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2026						
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		d	e	f	g
1	Kredit	18.184.512	985.543.872	30.351.441	18.950.238	11.401.203		973.376.943
2	Surat Berharga	100.000	406.738.126	414.659	100.000	314.659		406.423.467
3	Transaksi Rekening Administratif	58.077	394.785.441	2.846.184	174.246	2.671.938		391.997.334
4	Total	18.342.589	1.787.067.439	33.612.284	19.224.484	14.387.800		1.771.797.744

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2026						
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		d	e	f	g
1	Kredit	18.697.443	1.016.924.986	31.638.005	19.567.313	12.070.692		1.003.984.424
2	Surat Berharga	100.000	423.032.648	453.637	117.840	335.797		422.679.011
3	Transaksi Rekening Administratif	60.297	395.886.431	2.851.407	174.246	2.677.161		393.095.321
4	Total	18.857.740	1.835.844.065	34.943.049	19.859.399	15.083.650		1.819.758.756

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2026
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	15.954.352
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	7.421.162
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	1.492.681
4	Nilai hapus buku	1.490.463
5	Perubahan lain	(2.107.858)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	18.284.512

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2026
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	16.301.866
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	7.994.900
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	1.529.286
4	Nilai hapus buku	1.937.682
5	Perubahan lain	(2.032.355)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	18.797.443

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3) - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2026				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	931.356.264	42.020.679	41.978.749	41.930	-
2	Surat Berharga	406.423.467	-	-	-	-
3	Total	1.337.779.731	42.020.679	41.978.749	41.930	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	7.326.502	9.290	9.290	-	-

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2026				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	960.624.729	43.359.695	43.317.765	41.930	-
2	Surat Berharga	422.679.011	-	-	-	-
3	Total	1.383.303.740	43.359.695	43.317.765	41.930	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	7.434.934	11.001	9.290	-	-

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio		Per 30 Juni 2026					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	423.429.141	6.000.000	423.429.141	900.000	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	36.845.096	23.339.949	36.845.096	3.692.432	9.498.118	23%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	62.302.373	2.599.595	62.278.175	1.651.249	17.052.518	27%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	64.957.234	26.911.714	64.694.851	7.553.417	19.825.692	27%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	214.686.354	179.311.763	194.469.300	57.900.193	215.507.116	85%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	25.213.489	5.554.461	25.213.489	2.221.784	31.280.756	114%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	684.704	-	684.704	-	1.681.759	246%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	90.204.161	45.978.496	70.185.944	4.989.960	55.795.350	74%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	208.372.581	54.389.031	207.636.641	21.188.805	127.119.791	56%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	335.218.557	145.864.794	334.027.336	56.304.274	337.541.853	86%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	21.466.504	3.554.260	21.419.661	1.421.595	25.152.110	110%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.359.301	26.622	7.339.375	11.512	6.611.023	90%
11	Aset Lainnya	66.989.302	-	66.989.302	-	46.805.580	70%
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
	Total	1.557.728.797	493.530.685	1.515.213.015	157.835.221	893.871.666	53%

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio / Jenis Transaksi		Per 30 Juni 2026					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	430.113.092	6.000.000	429.109.371	900.000	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	36.845.096	23.339.949	36.845.096	3.692.432	9.498.118	23%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	64.083.668	2.599.571	64.059.469	1.651.247	17.408.787	26%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	64.942.083	26.024.093	64.679.700	7.318.616	19.759.179	27%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	225.447.255	180.980.053	205.230.201	58.432.509	224.141.744	85%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	25.213.489	5.554.461	25.213.489	2.221.784	31.280.756	114%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	795.538	-	795.538	-	1.848.011	232%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	101.807.869	45.978.496	81.789.651	4.989.960	67.328.972	78%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	208.372.852	54.389.031	207.636.912	21.188.805	127.119.994	56%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	335.218.557	145.864.794	334.027.336	56.304.274	337.541.853	86%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	21.466.504	3.554.260	21.419.661	1.421.595	25.152.110	110%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.443.722	26.622	7.423.796	11.512	6.731.005	91%
11	Aset Lainnya	66.372.952	-	66.372.952	-	46.197.750	70%
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan	5.776	-	5.776	-	2.888	50%
	Subtotal	1.588.128.453	494.311.330	1.544.608.948	158.132.734	914.011.167	54%
12	Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)	20.544.870	1.722.842	19.205.854	100.348	11.481.309	59%
	Total	1.608.673.323	496.034.172	1.563.814.802	158.233.082	925.492.476	54%

(dalam jutaan Rupiah)																					
Kategori Portofolio		0%			20%			50%			100%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
1	Tagihan kepada Pemerintah	424.329.141			-			-			-			-			-		424.329.141		
Kategori Portofolio		20%			50%			100%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	35.902.152			4.635.376			-			-			-		-		40.537.528			
Kategori Portofolio		0%			20%			30%		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-			-			-		-		-		-		-		-			
Kategori Portofolio		20%		30%		40%		50%		75%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
4	Tagihan kepada Bank	47.819.692		501.297		9.951.708		3.749.662		1.701.609		203.428		2.028		-		63.929.424			
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	61.206.356		1.882.622		-		91.105		8.453.995		579.241		34.949		-		72.248.268			
Kategori Portofolio		10%		15%		20%		25%		35%		50%		100%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-		-		-		-		-		-		-		-		-			
Kategori Portofolio		20%		50%		65%		75%		80%	85%	100%	130%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	24.069.643		20.629.353		-		2.089.002		-	45.132.032	160.449.463		-		-		-		252.369.493	
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-		-		-		-			-	-				-		-		-	
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-		-				-		-		14.616.997		12.818.276		-		-		27.435.273	
Kategori Portofolio		100%				150%				250%				400%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000				-				664.704				-				-		684.704	
Kategori Portofolio		45%				75%				85%				100%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	9.104.115				56.570.399				1.642.834				7.850.376				8.180		75.175.904	
Kategori Portofolio		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti																				
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	15.870.936	12.892.026	53.352.061		15.474.498		4.167.116			60.594.116	38.215.446	19.573.283		8.672.296			-	13.668	228.825.446
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		-		-	-	-	-		-		-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																		-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-		-		-	-		-		-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-	-		-		-			-				-		-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	4.831.611		-		-		24.877.044	15.836.114	-		39.225.109	135.729.347		169.832.385			-	-	390.331.610
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-		-	-									-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)									-									-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-		-		-	-		-		-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											1.545.166			5.765.210			11.036.289	4.494.591	-	22.841.256
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi															-			-	-	-
Kategori Portofolio		50%				100%				150%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1.666.321				5.496.956				187.610				-		7.350.887					
Kategori Portofolio		0%				20%				100%				150%		1250%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
11	Aset Lainnya	21.220.123				-				43.696.377				2.072.802		-		-		66.989.302	
Kategori Portofolio		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan								-											-	-

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	690.113.923	54.306.902	26%	703.877.660
2	40% -70%	154.258.339	66.848.367	28%	172.326.804
3	75%	140.182.919	54.683.473	23%	146.255.560
4	80%	-	-	-	-
5	85%	179.110.249	100.982.838	39%	202.077.496
6	90% - 100%	361.679.348	207.996.162	33%	417.182.729
7	105% - 130%	20.900.327	7.653.605	40%	23.871.123
8	150%	10.818.988	1.059.338	36%	6.792.160
9	250%	664.704	-	-	664.704
10	400%	-	-	-	-
11	1250%	-	-	-	-
12	Total Tagihan Bersih	1.557.728.797	493.530.685	32%	1.673.048.236

	Kategori Portofolio	0%			20%			50%			100%				150%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
1	Tagihan kepada Pemerintah	430.009.371			-			-			-				-				-		430.009.371	
	Kategori Portofolio	20%			50%			100%				150%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	35.902.152			4.635.376			-				-				-		40.537.528				
	Kategori Portofolio	0%		20%		30%		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-		-		-		-		-		-		-						
	Kategori Portofolio	20%	30%		40%	50%	75%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
4	Tagihan kepada Bank	49.600.928	501.297		9.951.766	3.749.662	1.701.607		203.428		2.028		-		65.710.716							
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	60.986.446	1.882.622		-	91.105	8.423.953		579.241		34.949		-		71.998.316							
	Kategori Portofolio	10%	15%		20%	25%	35%		50%		100%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-		-	-	-		-		-		-		-							
	Kategori Portofolio	20%	50%		65%	75%	80%	85%	100%		130%		150%	Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	26.815.800	21.330.593		-	2.089.002	-	45.872.322	167.554.993		-		-	-		263.662.710						
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-		-	-		-	-				-	-		-						
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-			-	-		14.616.997		12.818.276		-	-		27.435.273						
	Kategori Portofolio	100%			150%			250%				400%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000			110.834			664.704				-				-		795.538				
	Kategori Portofolio	45%			75%			85%				100%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	9.104.115			56.570.399			2.110.068				18.986.849				8.180		86.779.611				
	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
9	Kredit Beragun Properti																					
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	15.870.936	12.892.026	53.352.061		15.474.498		4.167.116		-	60.594.116	38.215.717	19.573.283		8.672.296			-	13.668	228.825.717	
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		-		-	-	-	-		-			-	-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-																	-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-		-		-	-		-			-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-	-		-		-			-				-		-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	4.831.611		-		-		24.877.044	15.836.114	-		39.225.109	135.729.347		169.832.385			-	-	390.331.610	
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-		-	-									-	-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)									-										-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-		-		-	-		-			-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											1.545.166			5.765.210			11.036.289	4.494.591	-	22.841.256	
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi															-			-	-	-	
	Kategori Portofolio	50%					100%					150%					Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1.666.321					5.510.255					258.732					-		7.435.308			
	Kategori Portofolio	0%				20%				100%				150%		1250%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
11	Aset Lainnya	21.221.023				-				43.060.288				2.091.641		-		-		66.372.952		
	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan								5.776,00											-	-	
	Jenis Transaksi	0%		20%		25%		35%		50%		75%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
13	Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)	4.961.439		1.432.698		605.755		774.142		1.364.407		310.330		9.857.431		-		-		19.306.202		

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	709.085.721	53.844.472	25%	721.640.307
2	40% -70%	156.339.320	66.860.722	28%	174.398.285
3	75%	141.176.426	54.311.663	24%	146.536.117
4	80%	-	-	-	-
5	85%	180.317.774	100.982.838	39%	203.285.020
6	90% - 100%	389.169.268	211.321.534	33%	444.659.373
7	105% - 130%	20.900.327	7.653.605	40%	23.871.123
8	150%	11.019.783	1.059.338	36%	6.992.955
9	250%	664.704	-	-	664.704
10	400%	-	-	-	-
11	1250%	-	-	-	-
12	Total Tagihan Bersih	1.608.673.323	496.034.172	32%	1.722.047.884

Risiko Kredit - Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement Cost</i> (RC)	<i>Potential Future Exposure</i> (SFT)	EEPE	<i>Alpha</i> digunakan untuk perhitungan <i>regulatory</i> EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	630.011	784.039		1,4	1.979.670	1.088.812
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
Total		630.011	784.039			1.979.670	1.088.812

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Bobot Risiko											Total Tagihan Bersih
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	
		0%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.891.395	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.891.395
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	519.272	-	-	-	184.357	-	-	-	-	-	703.629
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	581.251	-	-	-	581.251
Total		1.891.395	519.272	-	-	-	184.357	-	581.251	-	-	-	3.176.275

Risiko Kredit - Laporan Eksposur terkait Transaksi dengan CCP - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

		a	b
		Tagihan Bersih (Setelah Teknik MRK)	ATMR
1	Total Eksposur kepada QCCP	131.653	1.700
	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk initial margin dan default fund contribution)	27.122	542
	(i) derivatif OTC	27.122	542
2	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) <i>securities financing transactions</i>		
	(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product</i> netting diperbolehkan)		
3	<i>Initial margin</i> yang terpisah (<i>segregated</i>)	46.630	
4	<i>Initial margin</i> yang tidak terpisah (<i>nonsegregated</i>)		
5	<i>Prefunded default fund contribution</i>	57.901	1.158
6	<i>Unfunded default fund contribution</i>		
7	Total Eksposur kepada NonQCCP	-	-
	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk <i>initial margin</i> dan <i>default fund contribution</i>)		
	(i) derivatif OTC		
8	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) <i>securities financing transactions</i>		
	(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product</i> netting diperbolehkan)		
9	<i>Initial margin</i> yang terpisah (<i>segregated</i>)		
10	<i>Initial margin</i> yang tidak terpisah (<i>nonsegregated</i>)		
11	<i>Prefunded default fund contribution</i>		
12	<i>Unfunded default fund contribution</i>		
13	Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP	131.653	1.700

Risiko Kredit - Laporan Eksposur terkait Transaksi dengan CCP - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

		a	b
		Tagihan Bersih (Setelah Teknik MRK)	ATMR
1	Total Eksposur kepada QCCP	131.653	1.700
	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk initial margin dan default fund contribution)	27.122	542
	(i) derivatif OTC	27.122	542
2	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) <i>securities financing transactions</i>		
	(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product</i> netting diperbolehkan)		
3	<i>Initial margin</i> yang terpisah (<i>segregated</i>)	46.630	
4	<i>Initial margin</i> yang tidak terpisah (<i>nonsegregated</i>)		
5	<i>Prefunded default fund contribution</i>	57.901	1.158
6	<i>Unfunded default fund contribution</i>		
7	Total Eksposur kepada NonQCCP	-	-
	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk <i>initial margin</i> dan <i>default fund contribution</i>)		
	(i) derivatif OTC		
8	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) <i>securities financing transactions</i>		
	(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product</i> netting diperbolehkan)		
9	<i>Initial margin</i> yang terpisah (<i>segregated</i>)		
10	<i>Initial margin</i> yang tidak terpisah (<i>nonsegregated</i>)		
11	<i>Prefunded default fund contribution</i>		
12	<i>Unfunded default fund contribution</i>		
13	Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP	131.653	1.700

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

BCA secara konsolidasi tidak memiliki eksposur tagihan bersih derivatif kredit

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (Tabel SEC1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (Tabel SEC2) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

BCA secara konsolidasi tidak bertindak sebagai originator atau sponsor eksposur sekuritisasi

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

[illegible]

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1) - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	Per 30 Juni 2026	Per 30 Juni 2025
Risiko GIRR	497.617	278.272
Risiko CSR nonsekritisasi	261.938	145.292
Risiko CSR sekritisasi nonCTP	66.472	-
Risiko CSR sekritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	162.619	81.357
DRC - nonsekritisasi	839	4.918
DRC - sekritisasi nonCTP	83.119	-
DRC - sekritisasi CTP	-	-
RRAO	-	-
Total	1.072.604	509.839

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	Per 30 Juni 2026	Per 30 Juni 2025
Risiko GIRR	504.179	278.574
Risiko CSR nonsekritisasi	264.981	145.561
Risiko CSR sekritisasi nonCTP	90.643	-
Risiko CSR sekritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	116.273	83.164
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	240.193	198.950
DRC - nonsekritisasi	25.924	19.255
DRC - sekritisasi nonCTP	113.343	-
DRC - sekritisasi CTP	-	-
RRAO	-	-
Total	1.355.536	725.504

Analisa Kualitatif
Per 30 Juni 2026, BCA melakukan penempatan dalam bentuk sekritisasi melalui Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) sebagai upaya untuk mendiversifikasi risiko dan memaksimalkan imbal hasil. BCA memperhitungkan Credit Spread Risk (CSR) sekritisasi non-CTP untuk Penempatan KIK EBA pada portfolio Trading Book sesuai kebutuhan perhitungan beban modal.

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

BCA secara individu dan konsolidasi tidak menghitung ATMR untuk Risiko Pasar dengan menggunakan pendekatan standar yang disederhanakan

BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

BCA secara individu dan konsolidasi tidak menghitung BA-CVA yang disederhanakan, namun Credit Valuation Adjustment (CVA) dihitung menggunakan pendekatan standar atau SA-CCR (Standard Approach for Credit Counterparty Risk) dengan nilai CVA per 30 Juni 2026 adalah :

- Bank secara individu sebesar Rp 63,81 Milyar
- Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak sebesar Rp 74,47 Milyar

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Analisis Kualitatif	
1.	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atau <i>interest rate risk in the banking book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Perhitungan IRRBB menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (<i>economic value</i>) dan perspektif rentabilitas (<i>earnings</i>). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	Saat ini Bank tidak memiliki sumber dana dengan <i>contractual maturity</i> jangka panjang dalam jumlah yang memadai untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka komponen sumber pendanaan untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap diperhitungkan dari <i>core deposit</i> . Untuk memitigasi risiko, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi <i>pricing</i> .
3.	Pengukuran IRRBB individu dilakukan secara bulanan dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut: a. pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan b. pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.
4.	Skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan Bank dalam pengukuran IRRBB adalah sesuai skenario <i>shock</i> suku bunga standar yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metode <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); 3) <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>); 4) <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>); 5) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan 6) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>). Metode <i>Net Interest Income</i> (NII) menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>).
5.	Metode EVE menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga atas posisi neraca yang sensitif terhadap suku bunga kemudian melakukan diskonto dengan tingkat suku bunga yang relevan. Bank tidak menghitung margin komersial dan <i>spread components</i> dalam arus kas. Perhitungan EVE yang dilakukan adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (<i>base rate</i>) saat transaksi dilakukan didiskonto dengan <i>risk-free rate</i> pada saat tanggal pelaporan. Perhitungan IRRBB menggunakan <i>core deposit</i> , yaitu bagian dari <i>Non Maturity Deposit</i> stabil dengan tingkat perubahan suku bunga sangat kecil walaupun terjadi perubahan tingkat suku bunga yang cukup signifikan di pasar. Bank mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil retail transaksional, retail non-transaksional dan <i>wholesale</i> . Penempatan arus kas <i>core deposit</i> dilakukan menggunakan <i>uniform slotting</i> pada <i>time-bucket</i> diatas 1 (satu) tahun dengan jangka waktu untuk setiap kategori simpanan stabil yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka menggunakan data historis dari pelunasan dipercepat untuk pinjaman suku bunga tetap dan data <i>early redemption</i> deposito selama satu tahun terakhir. Bank melakukan perhitungan <i>add-on</i> untuk <i>automatic interest rate options</i> pada produk KPR dengan suku bunga mengambang yang memiliki fitur <i>caps</i> dan komitmen pinjaman dengan suku bunga tetap dengan menggunakan <i>black model</i> . Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang IDR dan USD. Metode agregasi yang digunakan adalah dengan menjumlahkan nilai potensi kerugian dari setiap mata uang untuk setiap skenario <i>shock</i> yang sama.
6.	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB metode EVE secara individu per 30 Jun 2026 turun sebesar 2,04% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2025; yaitu dari 6,17% menjadi 4,13%. Berdasarkan metode NII per 30 Jun 2026 turun sebesar 3,81% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2025; yaitu dari 5,67% menjadi 1,86%. Penurunan untuk metode EVE terutama disebabkan oleh penurunan Aset yang Reprice > 1 tahun sebesar 8,96% dan kenaikan Core Deposit > 1 tahun sebesar 7,91%. Sedangkan, Modal Tier 1 mengalami penurunan sebesar 3,94%.
Analisis Kuantitatif	
1.	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) adalah 4 Tahun.
2.	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) adalah 7 Tahun.

Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individu

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Mata Uang : **Rupiah**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30 Jun'26	31 Des'25	30 Jun'26	31 Des'25
<i>Parallel up</i>	10,230,774	15,910,789	1,600,154	4,713,779
<i>Parallel down</i>	(12,037,075)	(18,815,506)	(1,433,636)	(4,544,476)
<i>Steeper</i>	(4,840,088)	(4,859,647)		
<i>Flattener</i>	5,633,131	6,862,544		
<i>Short rate up</i>	9,905,795	13,480,564		
<i>Short rate down</i>	(9,612,059)	(13,521,159)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)*	10,230,774	15,910,789	1,600,154	4,713,779
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	247,895,693	258,057,396	85,957,427	83,090,928
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	4.13%	6.17%	1.86%	5.67%

Nama Bank : PT Bank Central Asia (individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Mata Uang : **USD**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30 Jun'26	31 Des'25	30 Jun'26	31 Des'25
<i>Parallel up</i>	(2,667,089)	(2,040,776)	(704,837)	(605,243)
<i>Parallel down</i>	2,893,292	2,211,028	704,860	605,270
<i>Steeper</i>	(234,974)	(190,553)		
<i>Flattener</i>	(387,949)	(288,099)		
<i>Short rate up</i>	(1,458,602)	(1,106,772)		
<i>Short rate down</i>	1,522,917	1,156,214		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)*	2,893,292	2,211,028	704,860	605,270
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	247,895,693	258,057,396	85,957,427	83,090,928
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	1.17%	0.86%	0.82%	0.73%

Nama Bank : PT Bank Central Asia (individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Mata Uang : **Gabungan (Rupiah & USD)**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30 Jun'26	31 Des'25	30 Jun'26	31 Des'25
<i>Parallel up</i>	10,230,774	15,910,789	1,600,154	4,713,779
<i>Parallel down</i>	2,893,292	2,211,028	704,860	605,270
<i>Steeper</i>	-	-		
<i>Flattener</i>	5,633,131	6,862,544		
<i>Short rate up</i>	9,905,795	13,480,564		
<i>Short rate down</i>	1,522,917	1,156,214		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)*	10,230,774	15,910,789	1,600,154	4,713,779
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	247,895,693	258,057,396	85,957,427	83,090,928
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	4.13%	6.17%	1.86%	5.67%

Catatan:

- Nilai positif pada setiap skenario shock menunjukkan potensi kerugian.

* Nilai maksimum negatif yang dimaksud adalah nilai maksimum potensi kerugian dari seluruh skenario shock.

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Analisis Kualitatif	
1.	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atau <i>interest rate risk in the banking book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Perhitungan IRRBB menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (<i>economic value</i>) dan perspektif rentabilitas (<i>earnings</i>). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	Saat ini Bank tidak memiliki sumber dana dengan <i>contractual maturity</i> jangka panjang dalam jumlah yang memadai untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka komponen sumber pendanaan untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap diperhitungkan dari <i>core deposit</i> . Untuk memitigasi risiko, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi <i>pricing</i> .
3.	Pengukuran IRRBB konsolidasi dilakukan secara semesteran dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut: a. pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan b. pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.
4.	Skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan Bank dalam pengukuran IRRBB adalah sesuai skenario <i>shock</i> suku bunga standar yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metode Economic Value of Equity (EVE) menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); 3) <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>); 4) <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>); 5) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan 6) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>). Metode Net Interest Income (NII) menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>).
5.	Metode EVE menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga atas posisi neraca yang sensitif terhadap suku bunga kemudian melakukan diskonto dengan tingkat suku bunga yang relevan. Bank tidak menghitung margin komersial dan <i>spread components</i> dalam arus kas. Perhitungan EVE yang dilakukan adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (<i>base rate</i>) saat transaksi dilakukan didiskonto dengan <i>risk-free rate</i> pada saat tanggal pelaporan. Perhitungan IRRBB menggunakan <i>core deposit</i> , yaitu bagian dari <i>Non Maturity Deposit</i> stabil dengan tingkat perubahan suku bunga sangat kecil walaupun terjadi perubahan tingkat suku bunga yang cukup signifikan di pasar. Bank mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil retail transaksional, retail non-transaksional dan <i>wholesale</i> . Penempatan arus kas <i>core deposit</i> dilakukan menggunakan <i>uniform slotting</i> pada <i>time-bucket</i> diatas 1 (satu) tahun dengan jangka waktu untuk setiap kategori simpanan stabil yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka menggunakan data historis dari pelunasan dipercepat untuk pinjaman suku bunga tetap dan data <i>early redemption</i> deposito selama satu tahun terakhir. Bank melakukan perhitungan <i>add-on</i> untuk <i>automatic interest rate options</i> pada produk KPR dengan suku bunga mengambang yang memiliki fitur <i>caps</i> dan komitmen pinjaman dengan suku bunga tetap dengan menggunakan <i>black model</i> . Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang IDR dan USD. Metode agregasi yang digunakan adalah dengan menjumlahkan nilai potensi kerugian dari setiap mata uang untuk setiap skenario <i>shock</i> yang sama.
6.	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB metode EVE secara konsolidasi per 30 Jun 2026 turun sebesar 1,84% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2025; yaitu dari 7,07% menjadi 5,24%. Berdasarkan metode NII per 30 Jun 2026 turun sebesar 3,67% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2025; yaitu dari 6,18% menjadi 2,51%. Penurunan untuk metode EVE terutama disebabkan oleh penurunan Aset yang Reprice > 1 tahun sebesar 8,04% dan kenaikan Core Deposit > 1 tahun sebesar 8,16%. Sedangkan, Modal Tier 1 mengalami penurunan sebesar 4,06%.
Analisis Kuantitatif	
1.	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) adalah 4 Tahun.
2.	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) adalah 7 Tahun.

Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Mata Uang : **Rupiah**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30 Jun'26	31 Des'25	30 Jun'26	31 Des'25
<i>Parallel up</i>	13,761,956	19,369,967	2,216,850	5,283,054
<i>Parallel down</i>	(16,596,412)	(23,266,533)	(2,049,449)	(5,112,522)
<i>Steepener</i>	(3,736,235)	(3,823,385)		
<i>Flattener</i>	5,266,998	6,552,693		
<i>Short rate up</i>	11,334,422	14,912,930		
<i>Short rate down</i>	(11,128,930)	(15,046,374)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)*	13,761,956	19,369,967	2,216,850	5,283,054
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	262,698,408	273,828,527	88,330,685	85,540,797
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	5.24%	7.07%	2.51%	6.18%

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Mata Uang : **USD**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30 Jun'26	31 Des'25	30 Jun'26	31 Des'25
<i>Parallel up</i>	(2,667,067)	(2,040,760)	(705,731)	(605,898)
<i>Parallel down</i>	2,893,270	2,211,012	705,754	605,924
<i>Steepener</i>	(234,995)	(190,568)		
<i>Flattener</i>	(387,923)	(288,080)		
<i>Short rate up</i>	(1,458,569)	(1,106,749)		
<i>Short rate down</i>	1,522,884	1,156,190		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)*	2,893,270	2,211,012	705,754	605,924
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	262,698,408	273,828,527	88,330,685	85,540,797
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	1.10%	0.81%	0.80%	0.71%

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Mata Uang : **Gabungan (Rupiah & USD)**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30 Jun'26	31 Des'25	30 Jun'26	31 Des'25
<i>Parallel up</i>	13,761,956	19,369,967	2,216,850	5,283,054
<i>Parallel down</i>	2,893,270	2,211,012	705,754	605,924
<i>Steepener</i>	-	-		
<i>Flattener</i>	5,266,998	6,552,693		
<i>Short rate up</i>	11,334,422	14,912,930		
<i>Short rate down</i>	1,522,884	1,156,190		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)*	13,761,956	19,369,967	2,216,850	5,283,054
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	262,698,408	273,828,527	88,330,685	85,540,797
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	5.24%	7.07%	2.51%	6.18%

Catatan:

• Nilai positif pada setiap skenario shock menunjukkan potensi kerugian.

* Nilai maksimum negatif yang dimaksud adalah nilai maksimum potensi kerugian dari seluruh skenario shock.

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan II 2026

(dalam jutaan rupiah)									
No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan II 2026		Posisi Triwulan I 2026		Posisi Triwulan II 2026		Posisi Triwulan I 2026	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		57 hari		55 hari		57 hari		55 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		461.471.351		492.721.090		475.246.759		505.104.921
ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOW</i>)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	949.973.614	57.488.352	933.746.409	56.353.990	972.643.525	59.233.037	955.192.492	58.018.867
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	750.180.180	37.509.009	740.413.034	37.020.652	760.626.290	38.031.314	750.007.647	37.500.382
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	199.793.434	19.979.343	193.333.375	19.333.338	212.017.235	21.201.723	205.184.845	20.518.485
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	308.408.068	76.241.870	305.123.809	75.467.030	315.578.213	79.844.884	312.512.875	79.334.097
	a. Simpanan operasional	282.358.451	65.494.755	279.056.593	64.706.483	284.594.807	66.038.327	280.979.122	65.159.459
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	26.049.617	10.747.115	26.067.216	10.760.547	30.983.406	13.806.557	31.533.753	14.174.638
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) , terdiri dari:	559.086.706	82.203.284	547.328.358	81.911.201	561.021.799	83.221.677	549.182.179	82.960.934
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	32.562.125	32.562.125	32.932.898	32.932.898	32.563.579	32.563.579	32.934.157	32.934.157
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	364.400.512	42.039.020	366.197.015	41.072.253	364.278.376	42.075.537	366.038.371	41.096.316
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	156.555.027	2.033.097	141.991.008	1.698.613	157.632.796	2.035.513	142.980.289	1.701.099
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	5.569.042	5.569.042	6.207.437	6.207.437	6.547.048	6.547.048	7.229.362	7.229.362
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOW</i>)		215.933.506		213.732.221		222.299.598		220.313.898
ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOW</i>)									
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	-	-	-	-	-	14.691	14.691
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	41.614.430	17.413.550	42.211.185	20.495.694	46.314.003	20.040.575	47.822.657	23.968.648
10	Arus kas masuk lainnya	32.303.951	32.303.951	32.034.009	32.034.009	32.305.403	32.305.403	32.035.267	32.035.267
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOW</i>)	73.918.381	49.717.501	74.245.194	52.529.703	78.619.406	52.345.978	79.872.615	56.018.606
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		461.471.351		492.721.090		475.246.759		505.104.921
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		166.216.005		161.202.518		169.953.620		164.295.292
14	LCR (%)		277,63%		305,65%		279,63%		307,44%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Triwulan II 2026 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Apr 2026 s.d Jun 2026 (57 titik data) sedangkan Triwulan I 2026 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jan 2026 s.d Mar 2026 (55 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, POJK No 19 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, serta POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2026

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan II 2026 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2026 s.d Juni 2026. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2026 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2026 s.d Maret 2026.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan II 2026 turun sebesar 28,02%; yaitu dari 305,65% (Triwulan I 2026) menjadi 277,63% (Triwulan II 2026). Penurunan rasio ini terutama dari penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 6,34% (Rp 31,25 T) dan kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 3,11% (Rp 5,01 T). Penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga HQLA sebesar Rp 14,78 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 13,45 T, dan penurunan Kas sebesar Rp 2,06 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan yang berasal dari simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 1,91 T, kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 0,97 T, penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (dividen dan borrowing) sebesar Rp 0,64 T, dan penurunan tagihan jatuh tempo ≤ 30 hari sebesar Rp 3,08 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan II 2026 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 97,49%; HQLA Level 2A sebesar 1,64%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,87%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 84,49% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 10,70%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan II 2026 terutama dari CASA, yaitu sebesar 85,10%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan II 2026.

	Total Rp & Va
Giro	35,72%
Tabungan	49,38%
CASA	85,10%
Deposito	14,90%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Sell-Buy USD sebesar rata-rata USD 315,90 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi Pemulihan terkait risiko likuiditas.

Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan II 2026 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2026 s.d Juni 2026. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2026 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2026 s.d Maret 2026.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan II 2026 turun sebesar 27,81%; yaitu dari 307,44% (Triwulan I 2026) menjadi 279,63% (Triwulan II 2026). Penurunan rasio ini terutama dari penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 5,91% (Rp 29,86 T) dan kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 3,44% (Rp 5,66 T). Penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga HQLA sebesar Rp 13,41 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 13,30 T, dan penurunan Kas sebesar Rp 2,07 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan yang berasal dari simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 1,72 T dan penurunan tagihan jatuh tempo ≤ 30 hari sebesar Rp 3,93 T.
- Komposisi HQLA Triwulan II 2026 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 96,87%; HQLA Level 2A sebesar 2,20%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,93%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 84,51% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 10,78%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan II 2026 terutama dari CASA, yaitu sebesar 84,19%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan II 2026.

	Total Rp & Va
Giro	35,15%
Tabungan	49,04%
CASA	84,19%
Deposito	15,81%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Sell-Buy USD sebesar rata-rata USD 315,90 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi Pemulihan terkait risiko likuiditas.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : 30 Juni 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2026)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	263.282.981	-	-	56.333	263.339.315	274.599.348	-	-	53.083	274.652.431	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	594.647.128	160.900.716	-	-	717.770.452	597.566.458	160.008.767	-	-	719.696.465	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	197.550.469	613.887	-	-	178.347.920	197.531.915	639.259	-	-	178.354.057	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	285.691.242	-	-	-	142.845.621	275.990.383	-	-	-	137.995.192	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	398.178	25.720.946	-	-	12.576.560	421.144	73.320.055	-	-	12.315.167	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		111.491	-	-			112.150	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	76.863	60.599.402	312.611	436.520	592.826	29.043	32.100.130	239.126	531.177	650.740	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.315.472.694					1.323.664.051	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2026)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					20.989.291					20.758.456	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	7.711.515	-	-	-	3.855.758	11.453.145	-	-	-	5.726.573	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	20.483.783	-	-	2.048.378	-	703.630	-	-	70.363	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	41.113.329	35.383.977	32.096.224	55.955.212	-	38.639.962	40.636.044	24.275.679	50.389.695	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	209.237.560	115.138.732	435.948.317	532.744.216	-	213.932.198	135.811.038	454.445.682	561.150.448	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	510.000	2.000.000	18.723.716	13.425.415	-	1.050.000	1.200.000	10.643.701	8.043.406	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	8.570	19.416	1.407.585	1.210.441	-	5.129	25.695	1.479.912	1.273.337	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	386.916	983.060	78.363.342	51.621.160	-	379.696	1.146.118	78.886.008	52.038.812	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	30.243.537	1.568.247	10.174.852	24.554.516	-	34.353.964	1.458.683	9.264.495	25.781.144	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				22.298	22.298				22.430	22.430	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	53.942	39.281.480	713.972	56.345.297	96.394.692	56.914	51.730.879	651.319	57.349.578	109.787.328	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif		510.312.488			19.774.125		493.704.931			19.379.973	12
33	TOTAL RSF					822.595.501					854.421.965	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					159,92%					154,92%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : Juni 2026

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individu per 30 Jun 2026 turun sebesar 5,00% jika dibandingkan dengan periode 31 Mar 2026; yaitu dari 159,92% (31 Mar'26) menjadi 154,92% (30 Jun'26). Penurunan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar 3,87% (Rp 31,83 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar 0,62% (Rp 8,19 T). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan aset lainnya sebesar Rp 13,39 T dan kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 17,19 T. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 11,31 T dan penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 3,18 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari Stable Funds (60,25%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 30 Jun'26.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	39,49%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	12,44%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	8,03%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,29%
<i>Total Stable Funds</i>		60,25%
Unstable Fund	1. Retail	14,41%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	1,35%
<i>Total Unstable Funds</i>		15,76%
<i>Total Operational Deposits</i>		21,95%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		2,04%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 Jun 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2026)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	270.999.341	-	-	56.333	271.055.675	282.821.435	-	-	53.083	282.874.518	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	597.732.453	160.977.467	-	-	720.774.424	600.638.932	160.096.303	-	-	722.698.473	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	197.798.901	4.792.123	-	-	182.331.921	197.792.424	4.739.442	-	-	182.278.679	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	297.374.640	-	-	-	148.687.320	287.503.270	-	-	-	143.751.635	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	411.005	39.052.203	-	458.333	18.113.460	434.018	85.838.265	-	582.629	17.921.202	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	211.117	60.841.345	312.611	436.520	727.058	163.266	30.146.328	239.126	531.177	784.939	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.341.689.857					1.350.309.447	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2026)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					22.471.196					22.303.127	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	8.080.029	-	-	-	4.040.015	11.675.683	-	-	-	5.837.842	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	20.967.832	-	-	2.096.783	-	703.630	-	-	70.363	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	44.527.627	35.485.524	33.175.564	57.597.471	-	42.394.519	40.862.270	25.409.885	52.200.198	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	211.221.851	118.631.530	455.425.969	552.038.764	-	215.916.926	139.599.027	473.509.441	580.241.001	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	510.000	2.000.000	18.723.716	13.425.415	-	1.050.000	1.200.000	10.643.701	8.043.406	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	15.288	35.652	3.172.490	2.722.087	-	12.459	52.361	3.324.959	2.858.626	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	386.916	983.060	78.363.342	51.621.160	-	379.696	1.146.118	78.886.008	52.038.812	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	31.293.938	1.971.910	12.321.624	27.106.305	-	35.596.846	1.693.636	11.458.025	28.384.563	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	53.942	37.316.442	729.954	50.789.745	88.890.083	56.915	46.594.275	678.887	51.807.479	99.136.192	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				512.328.728	19.799.349				496.208.419	19.435.134	12
33	TOTAL RSF					841.808.627					870.549.263	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					159,38%					155,11%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Juni 2026

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 30 Jun 2026 turun sebesar 4,27% jika dibandingkan dengan periode 31 Mar 2026; yaitu dari sebesar 159,38% (31 Mar'26) menjadi sebesar 155,11% (30 Jun'26). Nilai NSFR turun karena kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 3,41% (Rp 28,74 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 0,64% (Rp 8,62 T). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 17,23 T dan kenaikan aset lainnya sebesar Rp 10,25 T. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 11,82 T dan penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 3,26 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (59,05%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank - Konsolidasi periode 30 Jun'26.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,75%
	b. Fully covered, non-transactional and related	12,15%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	7,87%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,28%
<i>Total Stable Funds</i>		59,05%
Unstable Fund	1. Retail	14,33%
	2. UMKM	1,39%
<i>Total Unstable Funds</i>		15,72%
<i>Total Operational Deposits</i>		22,32%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		2,91%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%

ASET TERIKAT (*Encumbrance*) - ENC

per 30 Juni 2026

(dalam jutaan Rp)

		INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		a	b	c	d	a	b	c	d
		Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
1	HQLA Level 1								
	a. Kas dan setara Kas	-	-	21.041.023	21.041.023	-	-	21.065.782	21.065.782
	b. Penempatan pada Bank Indonesia:								
	- Giro	-	-	42.247.162	42.247.162	-	-	43.823.593	43.823.593
	- Fine Tune Operation	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Deposit Facility	-	-	-	-	-	-	250.000	250.000
	c. Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	129.514.981	129.514.981	-	-	131.728.990	131.728.990
	d. Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi)	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Bank Indonesia Floating Rate Note (BI-FRN)	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Sukuk Bank Indonesia (SUKBI)	-	-	-	-	-	-	80.869	80.869
	g. Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	-	-	4.173.344	4.173.344	-	-	4.173.344	4.173.344
	h. Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia (SUVBI)	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo agunan HQLA Level 1)	-	-	1.435.564	1.435.564	-	-	1.435.564	1.435.564
	j. Obligasi Pemerintah (Rupiah)	48.622.227	47.003.098	155.578.564	251.203.889	48.767.786	47.991.985	161.816.095	258.575.866
	k. Obligasi Pemerintah (Valuta Asing)	-	-	7.624.455	7.624.455	-	-	7.628.027	7.628.027
	l. UST - Bond	-	-	-	-	-	-	-	-
2	HQLA Level 2A	-	-	9.192.625	9.192.625	-	-	11.368.066	11.368.066
3	HQLA Level 2B	-	-	8.575.523	8.575.523	-	-	10.079.622	10.079.622
Total HQLA		48.622.227	47.003.098	379.383.242	475.008.567	48.767.786	47.991.985	393.449.951	490.209.722

Analisis Kualitatif

- Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.
- Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.
- Mengacu pada penjelasan atas POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, pasal 9 ayat (3) huruf a, contoh aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah giro wajib minimum sekunder (sekarang Penyangga Likuiditas Makroprudensial).
- Per 30 Juni 2026, posisi HQLA yang dikategorikan sebagai aset terikat (*encumbered*) secara individu sebesar Rp 48,62 T dan secara konsolidasi sebesar Rp 48,77 T.

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara individu
Form D1 : Laporan Data Kerugian Historis

(dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (<i>loss event</i>) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih												
1.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (<i>loss event</i>) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih												
6.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	7.329,60	271,70	42.725,45	5.128,51	0,07	96.042,94	13.142,66	88,09	46.379,08	16.486,19	22.759,43
7.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	3,00	4,00	8,00	2,00	-	3,00	6,00	1,00	5,00	2,00	3,40
8.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	7.329,60	271,70	42.725,45	5.128,51	0,07	96.042,94	13.142,66	88,09	46.379,08	16.486,19	22.759,43
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional												
11.	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Y										
12.	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)											
13.	<i>Threshold</i> yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	1.500.000.000										
14.	Keterangan Tambahan (jika ada)	<i>Optional</i>										

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara individu
Form D3 : Laporan Rincian Indikator Bisnis

(dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1.	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	33.562.160		
1a.	Pendapatan Bunga	92.087.369	88.631.735	82.110.428
1b.	Beban Bunga	10.322.001	9.830.469	9.812.313
1c.	Aset Produktif	1.491.173.610	1.360.757.445	1.333.369.009
1d.	Pendapatan Dividen	2.200.226	2.402.603	1.914.400
2.	Komponen Jasa (KJ)	18.695.895		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	20.006.922	18.281.699	16.884.778
2b.	Beban Jasa dan Komisi	183.402	212.533	252.533
2c.	Pendapatan operasional lainnya	23.877	33.688	64.286
2d.	Beban operasional lainnya	424.807	318.060	171.418
3.	Komponen Keuangan (KK)	2.614.952		
3a.	Laba Rugi Bersih <i>Trading Book</i>	3.262.211	2.205.364	1.461.667
3b.	Laba Rugi Bersih <i>Banking Book</i>	405.506	384.162	125.944
4.	IB	54.873.007		
5.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	7.780.951		
Pengungkapan IB				
6a.	IB total termasuk aktivitas yang di-divestasi	54.873.007		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang di-divestasi	-		
7.	Keterangan Tambahan	Optional		

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara individu
Form D5 : Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar
(dalam jutaan Rupiah)

No	Rincian	T
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	7.780.951
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0,59
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	4.574.726
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	57.184.081

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak
Form D1 : Laporan Data Kerugian Historis

(dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih												
1.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih												
6.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	7.329,60	361,96	42.725,45	5.128,51	0,07	96.042,94	13.142,66	88,09	46.379,08	16.486,19	22.768,46
7.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	3,00	5,00	8,00	2,00	-	3,00	6,00	1,00	5,00	2,00	3,50
8.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	7.329,60	361,96	42.725,45	5.128,51	0,07	96.042,94	13.142,66	88,09	46.379,08	16.486,19	22.768,46
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional												
11.	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Y										
12.	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)											
13.	<i>Threshold</i> yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	1.500.000.000										
14.	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak
Form D3 : Laporan Rincian Indikator Bisnis

(dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1.	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	32.311.025		
1a.	Pendapatan Bunga	98.856.843	95.021.317	87.726.825
1b.	Beban Bunga	11.385.729	10.724.588	10.549.776
1c.	Aset Produktif	1.532.356.123	1.396.694.980	1.364.336.598
1d.	Pendapatan Dividen	192.613	104.713	34.525
2.	Komponen Jasa (KJ)	18.526.803		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	19.660.101	18.146.630	16.833.376
2b.	Beban Jasa dan Komisi	201.332	231.095	273.221
2c.	Pendapatan operasional lainnya	23.877	33.688	64.286
2d.	Beban operasional lainnya	426.570	319.796	193.939
3.	Komponen Keuangan (KK)	2.698.866		
3a.	Laba Rugi Bersih <i>Trading Book</i>	3.306.326	2.181.908	1.457.516
3b.	Laba Rugi Bersih <i>Banking Book</i>	500.482	452.857	197.509
4.	IB	53.536.694		
5.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	7.580.504		
	Pengungkapan IB			
6a.	IB total termasuk aktivitas yang di-divestasi	53.536.694		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang di-divestasi	-		
7.	Keterangan Tambahan	<i>Optional</i>		

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak
Form D5 : Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar
(dalam jutaan Rupiah)

No	Rincian	T
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	7.580.504
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0,59
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	4.464.268
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	55.803.356